

OMBUDSMAN TEKANKAN PENTINGNYA KESADARAN BERSAMA ATASI PERSOALAN SAMPAH

Minggu, 08 Maret 2026 - kepbabel

RRI.CO.ID, Sungailiat - Persoalan sampah di Bangka Belitung dinilai tidak bisa hanya diselesaikan oleh pemerintah, tetapi membutuhkan kesadaran dan keterlibatan seluruh elemen masyarakat. Hal itu disampaikan Asisten Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Bangka Belitung, Zennia Yulanda, dalam dialog interaktif Bincang Bersama Ombudsman yang disiarkan Radio Republik Indonesia Sungailiat. Jumat (6/3/2026).

Zennia menjelaskan, dari berbagai temuan Ombudsman di lapangan, persoalan sampah tidak hanya berkaitan dengan sistem pengelolaan, tetapi juga perilaku masyarakat. Ia menekankan pentingnya perubahan pola pikir masyarakat untuk mulai memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, serta tidak membuang sampah sembarangan.

"Tata kelola sampah yang baik membutuhkan kolaborasi antara pemerintah daerah, dunia usaha, hingga masyarakat. Tanpa kesadaran bersama, berbagai program pengelolaan sampah akan sulit berjalan maksimal," ujarnya

Dialog yang dipandu oleh presenter Harris tersebut juga mendorong adanya peningkatan edukasi lingkungan kepada masyarakat serta penguatan pengawasan terhadap pelayanan publik di sektor persampahan.

Sementara itu, sejumlah masyarakat menilai persoalan sampah memang membutuhkan keterlibatan semua pihak. Rudi, warga Sungailiat, mengatakan kesadaran masyarakat masih perlu ditingkatkan agar lingkungan tetap bersih

"Kadang masih ada yang buang sampah sembarangan. Kalau semua orang sadar menjaga lingkungan, tentu masalah sampah bisa lebih mudah diatasi," ujar Rudi.

Hal senada disampaikan Lina, warga lainnya, yang berharap pemerintah dan masyarakat dapat bersama-sama mencari solusi agar persoalan sampah tidak semakin menumpuk.

"Menurut saya edukasi soal pengelolaan sampah harus terus dilakukan, supaya masyarakat juga paham pentingnya menjaga kebersihan lingkungan," katanya.